

Siaran Pers

Disiarkan Segera

Fokus Produk Berkualitas dan TKDN, Chitose Internasional Ungkap Strategi 2023

Cimahi, 17 April 2023 - Emiten produsen furnitur, PT Chitose Internasional Tbk (CINT) mencanangkan sejumlah strategi bisnis tahun ini guna mencapai target penjualan serta mendukung program pemerintah untuk meningkatkan produk dalam negeri yang berdaya saing melalui sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Dalam kegiatan ini perseroan mendapatkan penghargaan sebagai perusahaan pemenang Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) 2023 dari Kementerian Perindustrian.

P3DN adalah program yang dianjurkan Pemerintah guna mendorong masyarakat agar lebih menggunakan produk dalam negeri dibandingkan dengan produk impor.

CINT didaulat sebagai Juara 1 untuk Kategori Produsen Industri Besar P3DN karena memiliki produk furnitur berkualitas, Standar Nasional Indonesia (SNI), dan bersertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Presiden Direktur Chitose Internasional Kazuhiko Aminaka mengatakan, TKDN memang menjadi salah satu preferensi untuk menentukan pemenang dalam proses pengadaan barang/jasa di instansi pemerintahan.

Sebab itu, tahun lalu sertifikasi TKDN menjadi salah satu yang dilakukan perseroan selain meningkatkan riset dan pengembangan (R&D), menetapkan tim dan target ESG, serta mengimplementasikan aplikasi sistem informasi, salah satunya ERP SAP S/4HANA.

"Saat ini, kami didukung lima brand yakni Zao, Chitose, Okamura, Dragon, dan C-Pro dengan total mencapai 300 item product. 179 produk telah tersertifikasi TKDN dengan tingkat TKDN rata-rata diatas 50%," kata Kazuhiko, dalam Paparan Publik di Showroom Chitose, Baros-Cimahi, Jawa Barat, Senin (17/4/2023).

Direktur sales dan marketing perseroan bapak Susanto menyampaikan, Tahun ini, sejumlah strategi disiapkan guna mendorong pertumbuhan bisnis yakni mempercepat proses sertifikasi TKDN, fokus pada proyek-proyek prospektif lewat kerja sama dengan pemerintah, optimalisasi pasar ekspor dan implementasi sistem Original Equipment Manufacturer (OEM).

"Kami juga akan meningkatkan kerja sama dengan *direct holding* atau kepemilikan langsung untuk penetrasi daerah potensial, menggelar customer dan *agent gathering*, dan meningkatkan optimalisasi pengembangan produk, baik furnitur maupun produk C-Pro sesuai dengan kebutuhan lokal dan ekspor," imbuh Susanto.

Tak hanya itu, perseroan juga terus menguatkan kembali fondasi dan menyelaraskan tujuan serta berkomitmen untuk memberikan kualitas produk dan layanan yang tinggi melebihi ekspektasi konsumen.

Pengembangan produk-produk baru juga akan terus direalisasikan dengan melihat tren dan perkembangan pasar terkini. "Kami berupaya memperkuat daya saing dengan mengembangkan berbagai

varian produk baru, salah satunya Air Mattress berupa kasur, bantal, bantal duduk, travel mat, yang diproduksi dengan menggunakan teknologi modern dan sangat baik untuk kesehatan."

Kinerja Pulih 2023

Direktur Keuangan Chitose Raden Nurwulan Kusumawati mengatakan, kinerja bisnis tahun ini diharapkan semakin membaik dengan mencatatkan laba bersih mengingat tahun lalu perusahaan mampu memangkas rugi bersih hingga 92,33%, dari rugi bersih Rp 98,21 miliar di 2021 menjadi hanya rugi Rp 7,53 miliar.

Perseroan juga mampu meraih laba bruto tahun lalu sebesar Rp 144,23 miliar, meroket 909% dari tahun sebelumnya Rp 14,30 miliar. Sementara itu, total pendapatan sebesar Rp 437,62 miliar, naik 52,40% dari 2021 Rp 287,15 miliar dan mencapai 125,91% dari target yang ditetapkan.

Penjualan lokal menyumbang 94,38% atau Rp 413,02 miliar, sedangkan ekspor 5,62% atau Rp 24,59 miliar. Adapun volume produksi mencapai 668.611 unit, naik 5,82% dari 2021 sebesar 631.844 unit. "Kami bersyukur dapat menutup tahun lalu dengan capaian kinerja yang baik. Dengan kinerja itu, kami mampu mencatatkan peningkatan penjualan 52,40% dan mendorong perbaikan kinerja profitabilitas," kata Nurwulan.

Tahun ini, perseroan mengalokasikan dana belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 2,5 miliar. Tak hanya itu, perseroan juga akan membagikan dividen sebesar Rp 1 miliar. Dividen itu akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 21 Maret 2023 pukul 16.00 WIB dan akan dibagikan pada 17 Mei 2023.

Dari sisi neraca keuangan, ekuitas perusahaan tercatat Rp 340,06 miliar dari tahun sebelumnya Rp 349,51 miliar, sementara itu kewajiban naik 6,16% menjadi Rp 151,99 miliar dari Rp 143,18 miliar.

**

Tentang Chitose

Perusahaan ini didirikan tahun 1978 dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited dengan memproduksi kursi-kursi berteknologi tinggi, dengan mitra kerja dari Jepang (Chitose Mfg. Col. Ltd) dan dalam negeri. Sejak tahun 1981, Chitose terus mengembangkan produk atas dasar penelitian ergonomic furnitur dan pemahaman pasar Indonesia yang mendalam. Pada tahun 2013 perseroan merubah nama menjadi PT Chitose Internasional dan pada 27 Juni 2014, perseroan resmi melakukan penawaran umum perdana atau Initial Public Offering (IPO) dengan kode saham CINT. Harga IPO kala itu mencapai Rp 330 per saham. Saat ini, perseroan didukung 9 entitas anak secara langsung dan 1 perusahaan asosiasi. Kini Chitose telah menjadi merek terkemuka di Indonesia, memproduksi lebih dari 300 varian furnitur, tempat tidur rumah sakit dan Airmate C-Pro dengan tingkat produksi per tahun mencapai 1,1 juta unit pada tahun 2022.

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

Yaya Sunjaya

Corporate Secretary

PT. Chitose Internasional Tbk

HEAD OFFICE & FACTORY:

Jl. Industri III No.5 Utama

Cimahi Jawa Barat Indonesia 40533

Phone. (022) 6031900

Fax. (022) 6031855

Website: www.chitose-indonesia.com

Email: cint@chitose-indonesia.com